

**Diskusi Proses Penyusunan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga
Koperasi Simpan Pinjam (Credit Union) Bintang Samudera , Paroki
Sakramen Mahakudus , Kisaran**

Antonius M. Purba¹, Betniar Purba²

¹Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Santo Thomas

²Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Santo Thomas

email: ¹purba.antoniusm@gmail.com, ²betniarpurba20@gmail.com

Abstrak

Pasal 33, ayat (1) UUD 1945 menegaskan bahwa “Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan.” Makna yang terkandung dalam ayat tersebut sangat dalam, yakni sistem ekonomi yang dikembangkan seharusnya tidak basis persaingan serta atas asas yang sangat individualistik, tetapi berdasarkan kebersamaan. Lembaga ekonomi yang sesuai dengan amanat pasal 33, ayat 1 UUD 1945 adalah koperasi, yang salah satunya adalah Koperasi Simpan Pinjam (KSP) atau *Credit Union (CU)*. Masyarakat hanya dapat memahami kelembagaan ekonomi ini secara utuh adalah dengan memahami Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga KSP atau *CU*. Hal ini hanya akan terjadi bila dilaksanakan sosialisasi dan diskusi tentang Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga KSP atau *CU*. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga KSP atau *CU* ini merupakan dasar dari tata kelola KSP atau *CU* yang sehat, sehingga keberlangsungannya menjadi terjamin.

Kata Kunci: Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga dan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) atau *Credit Union (CU)*.

Abstract

Article 33, paragraph (1) of the 1945 Constitution affirms that "The economy is structured as a joint effort based on the principle of kinship." The meaning contained in the verse is very deep, namely that the developed economic system should not be based on competition and on a very individualistic principle, but based on togetherness. Economic institutions in accordance with the mandate of Article 33, paragraph 1 of the 1945 Constitution are cooperatives, one of which is the Savings and Loans Cooperative (KSP) or Credit Union (CU). The public can only fully understand this economic institution by understanding the Articles of Association and Bylaws of KSP or CU. This will only happen if there is socialization and discussion on the Articles of Association and Bylaws of KSP or CU. The Articles of Association and Bylaws of the KSP or CU are the basis of healthy KSP or CU governance, so that their sustainability is guaranteed.

Keywords: *Articles of Association and Bylaws and Savings Cooperative Borrow (KSP) or Credit Union (CU).*

PENDAHULUAN

Mayoritas penduduk Indonesia adalah petani. Kehidupan petani sering diidentikkan dengan kemiskinan. Hal ini terjadi karena petani di Indonesia hanya mengandalkan sumber kehidupannya dari kegiatan bercocok tanam. Sangat jarang para petani mengkombinasikan kegiatan bercocok tanam dengan kegiatan peternakan dan perikanan darat. Para petani sangat

jarang memiliki akses ke lembaga keuangan untuk memperoleh modal dalam menopang kegiatan usahanya.

Konsekuensi dari hal ini adalah mereka tidak jarang harus memanfaatkan “lembaga keuangan” ilegal. “Lembaga keuangan” jenis ini dikenal dengan istilah rentenir. Hal ini juga disebabkan oleh rendahnya tingkat pendidikan mereka, yaitu rata-rata hanya tamatan sekolah menengah pertama (SMP), sehingga mereka tidak mampu mengorganisir diri untuk membentuk lembaga keuangan yang dapat membantu mereka sendiri.

Tingkat pendidikan masyarakat di Paroki Sakramen Mahakudus, Kisaran, umumnya tamatan Sekolah Dasar (SD) dan SMP. Sumber kehidupan mayoritas dari mereka adalah bertani dan memelihara ternak, seperti ayam dan kambing. Jenis tanaman yang umumnya ditanam adalah padi, jagung, coklat, pisang, durian, dan pete. Sebagian dari masyarakat di Paroki Sakramen Mahakudus, Kisaran, juga berdomisili di daerah perkotaan, sehingga mereka dapat pula melakukan kegiatan ekonomi berupa Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).

Di paroki ini masih dimungkinkan melaksanakan intensifikasi pertanian dan pengembangan UMKM, dengan memanfaatkan potensi lokal yang ada. Intensifikasi dan pengembangan UMKM ini tentunya membutuhkan tambahan modal untuk masyarakat di Paroki Sakramen Mahakudus, Kisaran. Pilihan yang layak untuk dilakukan agar mereka memperoleh tambahan modal adalah dengan mengorganisir diri membentuk *Credit Union* Paroki.

METODE PELAKSANAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Keinginan untuk memperoleh modal usaha dengan cepat dan berbiaya murah hanya dapat terpenuhi bila masyarakat mengorganisir diri membentuk lembaga keuangan mikro, berupa *Credit Union*. Kerangka berpikir ini sangat dibutuhkan seseorang yang ingin memperoleh modal untuk menjalankan usaha. Kerangka berpikir ini akan membentuk sikap dan perilaku yang mengacu kepada tercapainya tujuan. Sikap dan perilaku ini akan ditumbuhkan melalui pendidikan yang diselenggarakan *Credit Union*, yang telah diatur dalam Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangganya.

Dengan bertitik tolak dari tata kelola *Credit Union* yang secara umum diatur dalam Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga, maka tujuan *Credit Union* diharapkan dapat tercapai dan *Credit Union* juga dapat terhindar dari masalah yang dapat terjadi dikemudian hari.

B. Realisasi Pemecahan Masalah

Realisasi pemecahan masalah dilaksanakan melalui tahap-tahap kegiatan berikut:

1. Tahap awal yang dilaksanakan adalah tahap penjajakan. Pada tahap ini dilakukan diskusi dengan Pastor Paroki, Dewan Pastoral Paroki, Bidang Diakonia, dan Seksi Pengembangan Sosial Ekonomi Paroki Sakramen Mahakudus, Kisaran, serta pengurus dan pengawas Koperasi Simpan Pinjam (*Credit Union*) Bintang Samudera, Paroki Sakramen Mahakudus, Kisaran. untuk mengetahui masalah yang dihadapi Koperasi Simpan Pinjam (*Credit Union*) Bintang Samudera, Paroki Sakramen Mahakudus, Kisaran. Pada tahap ini juga disepakati pelaksanaan kegiatan, yaitu pada hari Jumat dan Sabtu, tanggal 10 dan 11 Juni 2022.
2. Tahap kedua adalah tahap pelaksanaan kegiatan, berupa diskusi tentang *draft* Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Koperasi Simpan Pinjam (*Credit Union*) Bintang Samudera, Paroki Sakramen Mahakudus, Kisaran, yang telah dipersiapkan. Kegiatan

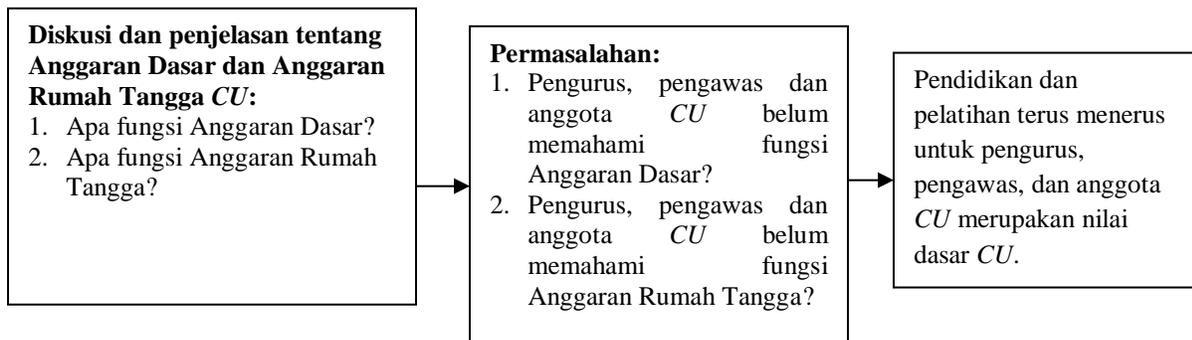
diskusi dilaksanakan dengan distribusi waktu sebagai berikut, hari pertama, hari Jumat, tanggal 10 Juni 2022, yang dimulai jam 16.00 sampai dengan jam 22.00; dan pada hari kedua, hari Sabtu, tanggal 11 Juni 2022, kegiatan dimulai jam 09.00 dan selesai pada jam 17.00.

C. Metode Pelaksanaan Kegiatan

Materi tentang penyusunan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga *Credit Union* Paroki disampaikan melalui metode diskusi dengan Pastor Paroki, Dewan Pastoral Paroki, Bidang Diakonia, dan Seksi Pengembangan Sosial Ekonomi Paroki Sakramen Mahakudus, Kisaran, serta pengurus dan pengawas Koperasi Simpan Pinjam (*Credit Union*) Bintang Samudera, Paroki Sakramen Mahakudus, Kisaran.

Metode diskusi dipilih untuk menghasilkan draft Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga yang benar-benar dimengerti oleh Pastor Paroki, Dewan Pastoral Paroki, Bidang Diakonia, dan Seksi Pengembangan Sosial Ekonomi Paroki Sakramen Mahakudus, Kisaran, serta pengurus dan pengawas Koperasi Simpan Pinjam (*Credit Union*) Bintang Samudera, Paroki Sakramen Mahakudus, Kisaran, sehingga pengurus dan pengawas dapat mempertanggungjawabkannya dalam Rapat Anggota Tahunan untuk disahkan.

Kegiatan dari proses tersebut dapat dijelaskan dalam gambar berikut ini:



Gambar 1. Metode Pelaksanaan Kegiatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Diskusi tentang draft Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga telah dilaksanakan dengan distribusi waktu, hari pertama, hari Jumat, tanggal 10 Juni 2022, yang dimulai jam 16.00 sampai dengan jam 22.00; dan pada hari Sabtu, tanggal 11 Juni 2022, kegiatan dimulai jam 09.00 dan selesai pada jam 17.00. Kegiatan diskusi dihadiri oleh 15 orang, yang terdiri dari Pastor Paroki, Dewan Pastoral Paroki, Bidang Diakonia, dan Seksi Pengembangan Sosial Ekonomi Paroki Sakramen Mahakudus, Kisaran, serta pengurus dan pengawas Koperasi Simpan Pinjam (*Credit Union*) Bintang Samudera, Paroki Sakramen Mahakudus, Kisaran. Hasil dari diskusi adalah tersusunnya draft Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Koperasi Simpan Pinjam (*Credit Union*) Bintang Samudera, Paroki Sakramen Mahakudus, Kisaran.

Foto Pelaksanaan Kegiatan





Gambar 1. Foto Pelaksanaan Pengabdian

KESIMPULAN

Diskusi kelompok dirasakan peserta sebagai sumber masukan dan tambahan pengetahuan yang memotivasi mereka untuk memahami draft Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga yang telah disiapkan.

Pengurus dan pengawas Koperasi Simpan Pinjam (*Credit Union*) Bintang Samudera, Paroki Sakramen Mahakudus, Kisaran, diharapkan menggunakan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga setelah disahkan Rapat Anggota Tahunan dalam pengelolaan, sehingga kepercayaan anggota meningkat dan keberadaan Koperasi Simpan Pinjam (*Credit Union*) Bintang Samudera, Paroki Sakramen Mahakudus, Kisaran, berkembang di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Franco Biffi, 1991, Ajaran Sosial Paus Yohanes Paulus II, (Disadur Y. M. Soebijanta, dan dikoreksi Y. B. Sudarmanto), Asosiasi Perguruan Tinggi Katolik.
- [2] <https://www.google.com/search?q>, UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA, NOMOR 25 TAHUN 1992, TENTANG PERKOPERASIAN
- [3] <http://www.scribd.com/doc/53794230/Buku-Sop-Ksp-Usp-Penting-Dan-Bagus>, Surat Keputusan Keputusan Menteri Koperasi Usaha Kecil dan Menengah No. 351/KEP/M/XII/1998 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Usaha Simpan Pinjam oleh Koperasi.
- [4] <http://www.scribd.com/doc/53794230/Buku-Sop-Ksp-Usp-Penting-Dan-Bagus>, Peraturan Pemerintah No. 9 Tahun 1995, Tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Simpan Pinjam oleh Koperasi
- [5] Suryana, 2006, *Kewirausahaan, Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses*, Jakarta: Salemba Empat